

Kata Pengantar



*P*uji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, Alhamdulillah berkat rahmat-Nya laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi LKj IP Triwulan II tahun 2021 dapat disusun sesuai dengan rencana.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2021 ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama yang mewajibkan unit organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Terkait dengan pelaksanaan pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2021, kami menyusun Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa output maupun outcome. Penyusunan LKj Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi juga dimaksudkan sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik.

Mudah-mudahan, penyajian LKj Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Triwulan II ini menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi agar dapat melaksanakan kinerja pada triwulan berikutnya secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Disadari bahwa dari segi substansi laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat terbuka bagi penyempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi di masa mendatang agar lebih produktif, efisien dan efektif.



Bukittinggi, Juli 2021
Kepala,

KASMIR

Akhtisan Eksekutif



Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi sebagaimana diatur dalam PMA Nomor 13 Tahun 2012 Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang ORTAKER Kedudukan dan tugas. Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mempunyai tugas yakni melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kota Bukittinggi berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menyelenggarakan fungsi :

1. Memberikan pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat;
2. Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat Islam, pengembangan zakat dan wakaf, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Masjid, serta urusan agama, pendidikan agama dan bimbingan masyarakat Kristen, Katolik berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan Umrah;
4. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan pendidikan Raudhatul Athfal, madrasah, pendidikan agama dan keagamaan serta pondok pesantren;
5. Pembinaan kerukunan umat beragama;
6. Penguatan tata kelola pemerintahan.

Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tersebut diarahkan pada upaya memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan etika, pembinaan akhlak mulia dan orientasi serta motivasi yang menjadi daya dorong dalam upaya mewujudkan masyarakat Bukittinggi sebagai Kota yang religius, aman, damai dan sejahtera.

Selain itu, pembangunan agama juga memiliki peran strategis dalam upaya mendukung terwujudnya masyarakat dan bangsa yang memiliki kesadaran tinggi terhadap realitas multikultural dan memahami serta menghayati makna kemajemukan sosial, sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat Kota Bukittinggi yang penuh toleransi, tenggang rasa, harmonis, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap agama dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam melaksanakan fungsi utama di atas Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi melaksanakan 6 Program sejalan dengan diterapkannya restrukturisasi penganggaran yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya;
2. Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah;
3. Program Pendidikan Islam;
4. Program Bimbingan Masyarakat Islam;
5. Program Bimbingan Masyarakat Kristen;
6. Program Bimbingan Masyarakat Katolik.

Capaian Kinerja yang diperoleh Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi berdasarkan sasaran program secara rata-rata keseluruhan pada triwulan II tahun 2021 adalah sebesar **80 % (Delapan Puluh Persen)** dengan rincian sebagai berikut :

**Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya,
pada Sub Bagian Tata Usaha**

1. Sasaran Program, Meningkatnya Kualitas dan Sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra, Capaian Kinerja 100 %
2. Sasaran Program, Meningkatnya Kinerja pelaksanaan anggaran, Capaian Kinerja 100 %
3. Sasaran Program, Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum, Capaian Kinerja 65 %
4. Sasaran Program, Menguatnya Forum Kerukunan Hidup Umat Beragama, Capaian Kinerja 100 %

Program Bimbingan Masyarakat Islam, seksi Bimas Islam

1. Sasaran Program, Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan, Capaian Kinerja 30 %;
2. Sasaran Program, Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan, Capaian Kinerja 40 %

3. Sasaran Program, Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama, Capaian Kinerja 30 %
4. Sasaran Program, Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan, Capaian Kinerja 90 %;
5. Sasaran Program, Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra, Capaian Kinerja 100 %.

Program Pendidikan Islam

1. Sasaran Program, Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan, Capaian Kinerja 70 %
2. Sasaran Program, Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif, Capaian Kinerja 35 %
3. Sasaran Program, Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra, Capaian Kinerja 100 %

Program Bimbingan Masyarakat Katolik

1. Sasaran Program, Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra, capaian kinerja 100 %

Program Bimbingan Masyarakat Kristen

2. Sasaran Program, Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra, capaian kinerja 100 %

Program Penyelenggara Haji dan Umrah

1. Sasaran Program, Menguatnya pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan PPIU/PIHK sesuai standar, Capaian Kinerja 60 %

Dalam Laporan Kinerja Triwulan II tahun 2021 ini Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mendapatkan Alokasi Anggaran sebesar Rp. **22.621.937.000,-** (Dua puluh dua milyar enam ratus dua puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah) sedangkan realisasinya Rp. **10.615.423.901,-** (Sepuluh milyar enam ratus lima belas juta empat ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus satu rupiah), atau (**47 %** dari alokasi anggaran).

Secara umum dari sasaran, program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi untuk triwulan II ini sudah terlaksana dengan baik karena mengacu kepada agenda matrix awal tahun. Mudah-mudahan pandemi covid-19 ini segera berakhir dan diharapkan pada triwulan berikutnya semua kegiatan yang terdapat pada sasaran akan terlaksana dengan baik dan efektif.



Bukittinggi, Juli 2021
Kepala,


KASMIR

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	11
C. Maksud dan Tujuan	12
D. Struktur Organisasi	13
E. Sistem Penyajian	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
1. Sasaran Strategis	17
2. Perjanjian Kinerja	25
BAB III CAPAIAN KINERJA	30
1. Pengukuran Kinerja	30
2. Capaian Kinerja Organisasi	31
3. Analisis Capaian Kinerja	37
4. Capaian Anggaran	47
5. Hambatan/Kendala	53
6. Upaya Tindak Lanjut	54
BAB IV PENUTUP	55
LAMPIRAN:	
Matrix Laporan Capaian Kinerja Periode Triwulan II tahun 2021	
Perjanjian Kinerja	

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

1. Gambaran Umum

Agama memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Pengakuan akan kedudukan dan peran penting agama ini tercermin dari penetapan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama falsafah negara Pancasila, yang juga dipahami sebagai sila yang menjiwai sila-sila Pancasila lainnya.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing, untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga kita pedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Keputusan Menteri Agama Nomor 94 tahun 2021 tentang pedoman perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja pada Kementerian Agama merupakan pedoman dalam menyusun Laporan Kinerja (LKj) tiap triwulannya yang disusun secara periodik sebagai bentuk pemantauan penilaian kinerja dan perjanjian kinerja yang menyebutkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tupoksi serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (*strategic plan*).

Perencanaan strategis menentukan kemana arah suatu organisasi untuk tahun kedepan atau tahun-tahun berikutnya, bagaimana cara mengarahkannya dan bagaimana mengevaluasi keberhasilan dan ketidakberhasilannya. Adapun cakupan perencanaan strategis meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran.

Secara umum rencana strategis Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merupakan salah satu perangkat dasar pengukuran kinerja atas pelayanan yang diberikan pada masyarakat.

2. Permasalahan Utama (*strategic issued*)

Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merupakan kementerian yang memiliki tugas dan fungsi pembangunan bidang agama, bidang pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama dan keagamaan sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Agama.

Sesuai dengan analisis kondisi internal, maka kelemahan yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merupakan permasalahan utama yang harus segera dicarikan solusinya. Adapun permasalahan yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Adanya kesenjangan yang masih cukup lebar antara nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran agama dengan perilaku umat beragama.
2. Adanya persepsi sebagian masyarakat bahwa program peningkatan kerukunan yang dikembangkan cenderung bersifat elitis, dalam arti baru menyentuh lapisan elite agama, baik tokoh agama maupun majelis agama, tetapi belum menjangkau masyarakat luas.
3. Masih terdapat pendakwah yang menyampaikan materi yang mengabaikan realitas sosial yang plural (majemuk).
4. Masih rendahnya penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedure (SOP) di beberapa bidang pelayanan.
5. Penetapan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji yang dekat dengan waktu keberangkatan sehingga tidak maksimalnya pelaksanaan bimbingan dan persiapan-persiapan lainnya.
6. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan.
7. Belum maksimalnya dukungan pemerintah bagi penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah mengenai pendanaan.
8. Ketersediaan tenaga guru kurang memadai dibanding jumlah mata pelajaran yang ada.
9. Kurikulum PAI TK belum ada sehingga penghitungan jam pelajaran guru PAI TK mengalami kesulitan.

10. Rasio jumlah siswa-pendidik yang masih terlalu rendah menimbulkan persoalan dalam hal efisiensi pembiayaan pendidikan.

Dari kendala dan permasalahan di atas, ada beberapa permasalahan yang biasanya di alami setiap tahunnya sebagai permasalahan utama, yakni dapat kita lihat dari table berikut:

Tabel 1.1
 Permasalahan Utama Kantor kementerian Agama Kota Bukittinggi dan Tindak Lanjut

No	Bidang/Seksi	Permasalahan Utama	Kendala	Tindak Lanjut
1	Sekjen	Dumas belum tertangani secara maksimal	Sistem Dumas masih menganut pola klasik sehingga membuat pelaporan Dumas kurang efektif dan kurang tersosialisasi	Pelatihan dan Diklat bagi tenaga yang mengelola Dumas
2	Pendidikan	1. Kurangnya daya tampung Madrasah dengan rasio peminat yang tinggi	Sarana dan Prasarana terbatas	1. Pengusulan pengadaan Ruang Kerja Baru (RKB) serta tenaga pendidik 2. Penambahan Madrasah bagi MI, MTsN dan MAN
		2. Rasio Guru PNS terhadap peserta didik dan rombongan belajar belum ideal	Ketersediaan penempatan guru belum merata	Penataan dan pemetaan Guru PNS dan pengusulan penambahan guru PNS
3	Bimas Kristen	Keterlambatan Pencairan Tukin Guru tahun 2016-2020	Persyaratan pencairan belum dilengkapi oleh guru yang bersangkutan	1. Komunikasi Intens dengan penerima tunjangan serta mempelajari regulasi secara seksama

				2. Koordinasi dengan Pembimas di Kanwil
4	Penyelenggara Haji dan Umrah	1. Antrian Haji cukup panjang karena minat calon Jama'ah untuk menunaikan Ibadah Haji meningkat	Terbatasnya kuota jumlah haji Indonesia	Pembatasan Jama'ah yang sudah berhaji dan yang ingin mendaftar haji
		2. Proses pendaftaran Haji kurang simple (sederhana)	Tahapan Pendaftaran Calon Jama'ah haji cukup panjang	Melakukan koordinasi dengan Bank Penerima Setoran (BPS) untuk memberikan pelayanan maksimal

B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

Berdasarkan PMA Nomor 13 Tahun 2012 tentang Ortaker Kanwil dan Kemenag, maka kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Kementerian Agama Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi berada dibawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

2. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kota Bukittinggi berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan Visi, Misi serta kebijakan teknis dibidang Pelayanan dan Bimbingan kehidupan beragama di Kota Bukittinggi;
2. Pembinaan, pelayanan dan bimbingan dibidang Bimbingan Masyarakat Islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, urusan agama, pendidikan agama bimbingan masyarakat, Kristen, Katolik, Hindu serta Budha sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
3. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan;
4. Pelayanan dan bimbingan dibidang kerukunan umat beragama;
5. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program;
6. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kantor Kementerian Agama di Kota Bukittinggi;

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban laporan kinerja Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan selama triwulan II dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan laporan kinerja ini untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi pada triwulan II, kemudian hasil evaluasi tersebut dirumuskan untuk dibuatkan rekomendasi yang akan menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang untuk meningkatkan kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi.

Sedangkan Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi adalah:

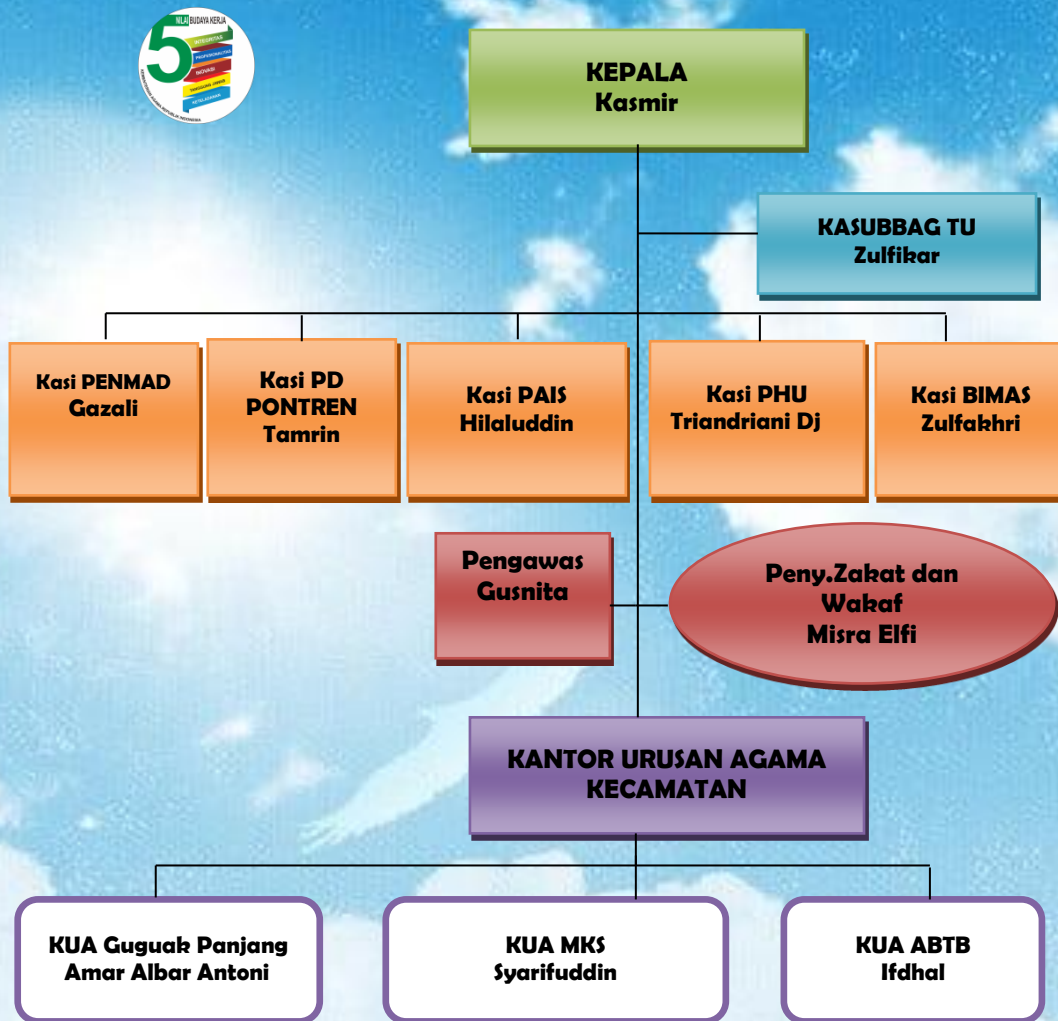
1. peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Renstra dijabarkan lebih lanjut dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) setiap setahun sekali guna menentukan dan melaksanakan prioritas pembangunan. Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh sebab itu Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi sebagai instansi pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2021 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi di masa yang akan datang.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor : 13 tahun 2012, dengan susunan sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Kepala Kantor | : Drs.H.Kasmir |
| 2. Kasubag Tata Usaha | : H. Zulfikar, S.Ag,MH |
| 3. Kasi Pendidikan Madrasah | : Drs. H.Gazali,MA |
| 4. Kasi Pend. Diniyah dan Pontren | : Drs.H.Tamrin,M.Ag |
| 5. Kasi Pendidikan Agama Islam | : Hilaluddin,MPd |
| 6. Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah | : Tri Andriani Djusair, S.Ag,MH |
| 7. Kasi Bimbingan Masyarakat Islam | : H.Zulfakhri,S.Ag |
| 8. Penyelenggara Zakat dan Wakaf | : Hj. Misra Elfi, S.Ag,MM |



Gambar 1.1 Struktur Organisasi dan tata kerja

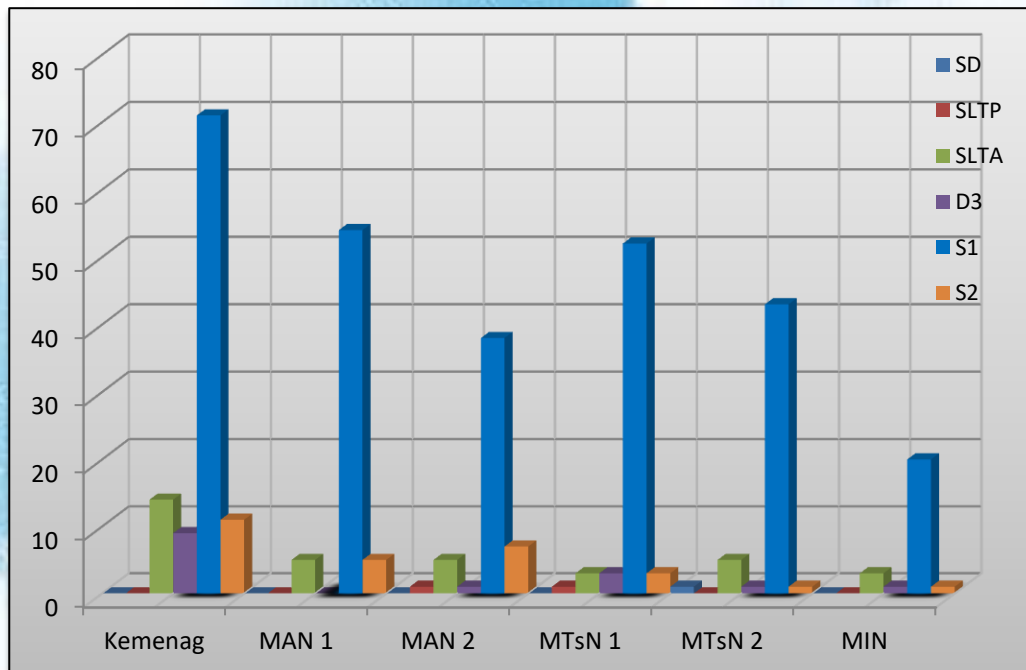
Apabila dirunut per jenjang pendidikan ASN di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, persentase terbesar adalah jenjang pendidikan S1 sebanyak 71 orang (68%), selanjutnya jenjang pendidikan SLTA sebanyak 14 orang (13,3%), S2 sebanyak 11 orang (10,47%), kemudian D3 sebanyak 9 orang (8,6 %), SLTP sebanyak 0 orang (0%) dan setingkat SD sebanyak 0 orang (0%). Adapun komposisi per-jenjang pendidikan di lingkungan KanKemenag Kota Bukittinggi dan Madrasah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Komposisi ASN Kemenag Kota Bukittinggi
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH	PENDIDIKAN						
			SD	SLTP	SMU	DIPL	S-1	S-2	S-3
1	Kankemenag	105	0	0	14	9	71	11	0
2	MAN 1	64	0	0	5	0	54	5	0

3	MAN 2	52	0	1	5	1	38	7	0
4	MTsN 1	62	0	1	3	3	52	3	0
5	MTsN 2	51	1	0	5	1	43	1	0
6	MIN Gulai Bancuh	25	0	0	3	1	20	1	0
JUMLAH		359	1	2	35	15	278	28	0

Gambar 1.2 Komposisi ASN Kemenag Kota Bukittinggi berdasarkan jenjang pendidikan



E. Sistem Penyajian

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi ini menyampaikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi untuk triwulan II tahun 2021. Capaian kinerja tersebut diperbandingkan dengan perjanjian/ penetapan kinerja yang ditargetkan pada tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi. Analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan ini akan diketahui masalah atau kendala demi perbaikan kinerja dimasa mendatang.

Laporan Kinerja triwulan II Tahun 2021 ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Pelaporan Kinerja Instansi

Pemerintah. Secara umum Laporan Kinerja ini menginformasikan capaian kinerja Kementerian Agama selama triwulan II tahun 2021, yang membandingkan dengan Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi selama triwulan II.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi berpedoman pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama dengan format sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja Kementerian Agama.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi latar belakang, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, Maksud dan tujuan, Permasalahan Utama dan Sistematika Penyajian
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi Sasaran strategis, Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2021.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi hasil capaian kinerja, Analisis Capaian Kinerja dan realisasi Anggaran triwulan II Tahun 2021.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.
6. **Lampiran**, yang menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang relevan.

Bab 2

Perencanaan Kinerja

1. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan sasaran strategis nasional, dan ditetapkan untuk dapat menjamin suksesnya pelaksanaan jangka menengah yang bersifat menyeluruh, serta untuk memudahkan pengendalian dan pemantauan kinerja organisasi.

Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi yang terintegrasi dengan Kebijakan Nasional.

a. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi

Adapun visi dan misi Kementerian Agama merujuk kepada visi dan misi presiden dan wakil presiden tahun 2020-2024, yaitu “*Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong*”. Adapun Visi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“Terwujudnya Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat Kota Bukittinggi yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Visi ini sejalan dengan visi kemenag yaitu : “*Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong*”

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2020-2024 mengemban 6 (tujuh) misi yang dilakukan secara konsisten, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;

2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Di samping itu, tata kelola pemerintahan yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi bagi pembiasaan ASN yang profesional dan andal, sebagai lokomotif penggerak dan sekaligus pelaksana dari semua misi yang dicanangkan. Dengan perpaduan seluruh misi yang dicanangkan, maka diharapkan dalam kurun waktu lima tahun mendatang visi Kementerian Agama akan dapat diwujudkan.

Jika dilihat secara keseluruhan misi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mendukung capaian empat dari sembilan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:



b. Tujuan

Untuk mencapai misi Kementerian Agama di Sumatera Barat, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menetapkan 5 (**lima**) tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Dalam rangka mencapai tujuan bidang agama dan pendidikan serta berdasarkan atas tujuan dengan mempertimbangkan kondisi, potensi dan permasalahan yang ada, dan sinergi dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menetapkan dan menjabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang hendak dicapai selama tahun 2021, bidang yang diprioritaskan, yaitu : kehidupan beragama dalam meningkatkan tata kelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien dan transparan, kerukunan umat beragama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji dan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

c. Sasaran

Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mendukung 11 Sasaran Strategis dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya;
4. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama;
5. Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat;
6. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran;
7. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan;
8. Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik;

9. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan;
10. Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa;
11. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Perencanaan kinerja tidak terlepas dari arah kebijakan-kebijakan Pembangunan Bidang Agama dan sebagai bahan pedoman kerja pada tahun 2021. Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi telah menetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk masa kerja tahun anggaran 2021, yang menjadi acuan dalam melaksanakan kerja dan penetapan RKT adalah dengan dasar penetapan RKAKL yang telah mengalami revisi final.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama; Tujuan utama program ini adalah meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi, pembinaan serta pemberian dukungan manajemen kepada semua unit kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi. Adapun hasil jangka menengah yang hendak dicapai oleh program ini adalah meningkatnya kualitas penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada semua unit kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan yang ditandai dengan:

- a. Terciptanya pembinaan administrasi keuangan dan BMN tahun 2021;
- b. Laporan keuangan yang akuntabel dan transparan pada tahun 2021;
- c. Akuntabilitas kinerja yang efektif dan efisien pada tahun 2021;
- d. Terciptanya informasi publik yang mudah di akses, terjangkau dan terpadu;
- e. Terciptanya kerukunan umat beragama dan terhindarnya konflik internal dan eksternal; dan
- f. Terwujudnya reformasi birokrasi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi pada tahun 2021.

Sedangkan Penyelenggaraan program Kerukunan Umat Beragama ini terkait erat dengan kebijakan memperkuat kerukunan hidup umat beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu Program Kerukunan Umat Beragama juga berperan dalam realisasi kebijakan Kementerian Agama dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan. Program Peningkatan Kerukunan

Ummat Beragama dengan sasaran (outcome): meningkatnya kerukunan hidup ummat beragama, yang ditandai dengan nilai indeks kerukunan umat beragama dengan nilai baik pada tahun 2021.

Sasaran strategis dan indikator kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merupakan sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis selama tahun anggaran 2021, berikut penjabarannya :

A. Dalam membuat program Bimbingan Masyarakat Islam, ada beberapa sasaran strategis yang direncanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi diantaranya :

1. Untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan , ada beberapa rencana yang akan diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi diantaranya :
 - a) Dalam meningkatkan kompetensi penghulu, maka diadakan pembinaan penghulu sebanyak 12 orang;
 - b) Peningkatan sarana dan prasarana KUA yang professional melayani sebanyak 1 unit selama tahun anggaran tahun 2021;
 - c) Jumlah peningkatan kualitas manajemen kelembagaan KUA sebanyak 12 orang;
 - d) Dalam meningkatkan mutu,sarana, prasarana dan system informasi KUA dilakukanlah bimbingan teknis peningkatan mutu layanan KUA tingkat Kab/Kota untuk 1 kegiatan dalam tahun 2021;
 - e) Layanan nikah dan rujuk bagi 520 catin;
 - f) Pembinaan terhadap keluarga sakinah sebanyak 1 keluarga dalam tahun anggaran 2021;
 - g) Melakukan bimbingan perkawinan pra nikah calon pengantin (BERKAH) sebanyak 50 orang yang dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun; dan
 - h) Melakukan bimbingan perkawinan bagi remaja usia nikah sebanyak 300 orang.
2. Untuk meningkatkan kualitas penerimaan dana social keagamaan, diadakanlah sensus tanah wakaf untuk 1 kelompok masyarakat dalam tahun 2021.
3. Dalam meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merencanakan beberapa kegiatan berupa:

- a. Pelaksanaan even keagamaan dan seni budaya bernafaskan agama sebanyak 1 kegiatan;
 - b. Pemberian bantuan pendataan seni budaya Islam di Kab/Kota selama tahun 2021;
 - c. Tunjangan bagi penyuluh Agama Islam Non-PNS sebanyak 24 orang;
 - d. Pembinaan dan peningkatan kompetensi Penyuluh Agama Islam berupa pemilihan dan peningkatan kompetensi penyuluh agama islam PNS dan Non PNS/PAH Kabupaten/kota untuk 1 (satu) kali kegiatan;
 - e. Pemberian bantuan Ormas dan Lembaga Keagamaan bagi 1 lembaga untuk tahun 2021.
4. Untuk meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi berencana untuk melakukan kegiatan berupa Pengelolaan Jadwal Sholat dan Imsakiyah dengan melakukan Rukyatul Hilal dan kalibrasi Kiblat selama dalam anggaran tahun 2021 sebanyak 26 orang.
5. Salah satu implementasi dari pencapaian *good governance* adalah dengan adanya perbaikan kinerja dari aparatur pemerintahan itu sendiri. Sebagai kompensasinya diberikan tunjangan kinerja dimana besarnya ditentukan dengan *grade* atau level, tergantung kepada beban kerja dari pegawai itu sendiri. Untuk tercapainya sasaran strategis yaitu dalam rangka pelaksanaan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis pada Bimas Islam, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merencanakan untuk terlaksananya pelayanan perkantoran dengan pemberian tunjangan dan gaji bagi Aparatur Sipil Negara dalam tahun anggaran 2021, serta pemberian layanan penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran berupa bedah DIPA untuk 1 layanan selama tahun anggaran 2021.
- B. Pada Tahun 2021 ini Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dalam hal ini Bagian Pendidikan Islam (Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam dan Seksi PD Pontren) mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan beberapa Sasaran Strategis yang telah diberikan diantaranya :

1. Dalam meningkatkan partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi melaksanakan kegiatan berupa :
 - a. Pembangunan gedung kelas baru MIN serta meubiler gedung kelas MIN sebanyak 1 unit selama tahun anggaran 2021;
 - b. Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk siswa MI dengan jumlah siswa 569 orang;
 - c. Pemberian Bantuan BOP bagi siswa RA sebanyak 238 orang dalam kurun waktu 1 tahun;
 2. Dalam meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi memberikan pengawasan dan pengendalian lembaga untuk 1 lembaga (Madrasah/ RA), serta pemberian fasilitas dan pembinaan bagi lembaga yang melaksanakan kegiatan dan anggaran kurikulum dan evaluasi selama tahun anggaran 2021;
 3. Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi secara konsisten berusaha meningkatkan kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra. Dalam hal ini dapat dilihat dengan adanya layanan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya berupa layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan volume 12 layanan, serta Layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) selama tahun anggaran 2021 dan layanan sarana internal sebanyak 1 layanan.
- C. Dalam mewujudkan program pada Dukungan Manajemen Sekretariat Jenderal, maka kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan sasaran strategis diantaranya:
1. Dalam Meningkatkan Kualitas dan Sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra, maka Kantor kementerian Agama kota Bukittinggi memberikan layanan Perkantoran berupa gaji dan tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara selama Tahun Anggaran;
 2. Untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran, diadakanlah pada tahun ini layanan perencanaan dan penganggaran internal sebanyak 1 layanan;

3. Untuk mewujudkan system kepegawaian yang *unifed* dalam arti semua layanan kepegawaian yang didukung kebijakan norma dan standar pelayanan dalam meningkatkan kualitas administrasi umum, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi memberikan layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran berupa pemeliharaan gedung kantor, perbaikan peralatan kantor, langganan daya dan jasa, operasional perkantoran serta pemberian gaji dan tunjangan selama Tahun Anggaran 2021;
 4. Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tentang peningkatan Kualitas Pemberdayaan Kerukunan Umat Beragama, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi memberikan bimbingan Operasional SEKBER FKUB kabupaten/kota berupa bantuan biaya operasional FKUB dengan volume 1 lokasi selama 1 tahun dalam tahun Anggaran 2021;
- D. Dalam rangka mewujudkan program penyelenggaraan Haji dan Umrah yakni menguatkan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan PPIU/PIHK sesuai standar, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merencanakan beberapa Indikator kinerja dalam tahun anggaran 2021 diantaranya:
1. Untuk memberikan pelayanan terbaik bagi jama'ah Haji dalam meningkatkan kualitas dokumen pelayanan pendaftaran calon jama'ah haji, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi berencana untuk memberikan pelayanan verifikasi data jema'ah haji reguler sebanyak 240 orang;
 2. Peningkatan Layanan Pendaftaran dan pembatalan Haji Reguler selama 12 bulan dalam tahun anggaran 2021;
 3. Dalam meningkatkan Pelayanan Pembinaan Haji, dengan sasaran meningkatkan petugas haji yang professional yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima, di tandai dengan persiapan rekrutmen petugas haji dan pelaksanaan seleksi petugas pendamping jama'ah haji di tingkat kab/kota sebanyak 45 orang;
 4. Kegiatan bimbingan jema'ah haji Reguler yang terbina dengan melakukan manasik dan perjalanan haji kab/kota dengan volume 250 orang;

5. Pada Triwulan II ini terjadi penambahan anggaran berupa kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada Jama'ah Haji/Masyarakat sebanyak 120 Orang;
 6. Untuk meningkatkan dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam Penyelenggaraan Haji dan Umrah, guna menunjang kinerja dan peningkatan pelayanan bagi jama'ah haji, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi memberikan gaji serta tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara yang mengelolanya selama 1 Tahun Anggaran;
 7. Pemberian layanan dukungan manajemen teknis pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I sebanyak 1 layanan.
- E. Dalam rangka meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra pada program Bimbingan Masyarakat Kristen, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi memberikan layanan perkantoran berupa Pembayaran Gaji dan Tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara selama Tahun Anggaran 2021 serta biaya operasional pemeliharaan perkantoran;
- F. Dalam rangka meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra pada program Bimbingan Masyarakat Katolik, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merencanakan beberapa indikator kinerja dalam tahun anggaran 2021 yaitu Layanan Perkantoran berupa Belanja Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dalam bentuk honor Aplikasi Keuangan selama Tahun Anggaran 2021 dan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran berupa Pembayaran Gaji dan Tunjangan Profesi bagi Aparatur Sipil Negara (Guru) selama tahun anggaran 2021.

2. Perjanjian Kinerja

a. Pengertian

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

b. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
 2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
 3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi juga sebagai dasar pemberian pengharagaan dan sanksi;
 4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
 5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.
- c. Waktu penyusunan perjanjian kinerja
- Perjanjian kinerja harus disusun setelah suatu instansi pemerintah telah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan.
- d. Format Perjanjian Kinerja
- Secara umum format perjanjian kinerja ada 2 bagian yaitu Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja, yaitu :
1. Pernyataan Perjanjian Kinerja
- Pernyataan dibuat untuk mewujudkan suatu kinerja pada suatu tahun tertentu dan tanda tangan pihak yang berjanji/para pihak yang bersepakat.
2. Lampiran Perjanjian Kinerja
- Lampiran Perjanjian Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Informasi yang disajikan dalam lampiran perjanjian kinerja disesuaikan dengan tingkatnya. Lampiran perjanjian kinerja berisikan sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dilaksanakan dalam waktu satu tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra	1	Jumlah Layanan Perkantoran	12 Bulan

2	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	1	Jumlah Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 layanan
3	Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum	1	Jumlah layanan operasional pemeliharaan perkantoran	12 Bulan
		2	Jumlah Layanan sarana Internal	12 Unit
4	Menguatnya Forum Kerukunan umat Beragama	1	Jumlah Bantuan Operasional SEKBER FKUB Kab/Kota	1 Lembaga
5	Menguatnya pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan PPIU/PIHK sesuai standar	1	Jumlah Pelayanan Verifikasi Data Jema'ah Haji Reguler	240 Orang
		2	Jumlah Layanan Pendaftaran dan Pembatalan Haji Reguler	12 Bulan
		3	Jumlah Petugas Haji Profesional	45 orang
		4	Jumlah Bimbingan Jama'ah haji regular yang terbina	250 orang
		5	Jumlah kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada jema'ah Haji/masyarakat	120 Orang
		6	Jumlah Layanan Gaji dan Tunjangan serta pemeliharaan perkantoran	12 Bulan
		7	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Teknis Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Unit Eselon I	1 Layanan
6	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	1	Jumlah Penghulu yang terbina	12 Orang
		2	Jumlah KUA yang Profesional Melayani	1 Unit
		3	Jumlah Peningkatan Kualitas Manajemen Kelembagaan KUA	12 Orang
7	Meningkatnya Kualitas penerimaan dana sosial keagamaan	1	Jumlah Mutu, sarana, prasarana dan system informasi KUA	1 Kegiatan
		2	Jumlah Layanan Nikah dan Rujuk	520 Catin
		3	Jumlah Keluarga Sakinah yang Terbina	1 Keluarga
		4	Jumlah Bimbingan Perkawinan Pra Nikah	50 Orang
		5	Jumlah Bimbingan Pra Nikah Remaja	300 Orang
		6	Jumlah Layanan Advokasi Aset Wakaf	1 Kelompok Masyarakat

8	Meningkatnya Kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1	Jumlah even keagamaan dan seni budaya bernafaskan agama	1 Kegiatan
		2	Jumlah Bantuan pendataan seni budaya Islam di Kab/Kota	1 Tahun
		3	Jumlah Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non-PNS	24 Orang
		4	Jumlah Penyuluh yang ditingkatkan kompetensinya	1 kegiatan
		5	Jumlah Bantuan Ormas dan Lembaga Keagamaan Kab/kota	1 Lembaga
9	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah Pengelolaan Hisab Rukyat	26 Orang
10	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra	1	Jumlah Layanan Perkantoran	12 Bulan
		2	Jumlah Layanan Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran	1 Layanan
11	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	1	Jumlah Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	1 Unit
		2	Jumlah Siswa MI Penerima BOS	569 Orang
		3	Jumlah Siswa RA Penerima BOP	238 Orang
12	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Jumlah Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	1 Lembaga
		2	Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga
13	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra	1	Jumlah Layanan Perkantoran	12 Layanan
		2	Jumlah Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Layanan
		3	Jumlah Layanan Sarana Internal	1 Layanan
14	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra (Bimas Kristen)	1	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan
		2	Jumlah Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan
15	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra (Bimas Katolik)	1	Jumlah Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan Layanan
		2	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan Layanan

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp.	2.265.288.000
2.	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp.	6.603.411.000
3.	Pendidikan Islam	Rp.	12.460.402.000
4.	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp.	504.246.000
5.	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp.	133.040.000
6.	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp.	655.550.000

Bab 3

Capaian Kinerja

1. Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kementerian Agama, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.
- Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/ rerata/ predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.

Tabel 3.1
Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50–79	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi berperan untuk menganalisis dan membantu memperbaiki masalah-masalah dalam pencapaian kinerja. Hasil kerja yang dicapai haruslah memberikan kontribusi yang penting bagi organisasi yang dilihat dari segi kualitas yang dirasakan oleh organisasi dan sangat besar manfaatnya pada masa yang akan datang.

Pengukuran kinerja mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Kuantitas, yaitu jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai;
- Kualitas, yaitu mutu yang harus dihasilkan (baik tidaknya);
- Ketepatan waktu, yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan.

Pengukuran kinerja bisa dilakukan dengan evaluasi. Evaluasi adalah proses penilaian yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi atas permasalahan yang ditemukan. Dalam berbagai hal, evaluasi dilakukan melalui monitoring terhadap system yang ada.

Namun demikian, evaluasi kadang-kadang tidak dapat dilakukan dengan hanya menggunakan informasi yang dihasilkan oleh system informasi pada organisasi instansi saja. Data dari luar instansi akan menjadi sangat penting untuk digunakan dalam melakukan analisis dan evaluasi.

2. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2021 dengan realisasinya. Adapun capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2021 berdasarkan pengukurannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel.3.2
Capaian Kinerja Masing-masing satker Per-Indikator triwulan II tahun 2021

1. Program Bimbingan Masyarakat Islam					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Sasaran Strategis 1					
Meningkatnya Kualitas layanan administrasi dan literature keagamaan					
1	Jumlah Penghulu yang Terbina	12 Orang	-	0	
2	Jumlah KUA yang Profesional Melayani	1 Unit	1 Unit	100	Baik

3	Jumlah Peningkatan Kualitas Manajemen Kelembagaan KUA	12 Orang	-	0	
4	Jumlah Mutu, sarana, prasarana dan system informasi KUA	1 Kegiatan	-	0	
5	Jumlah Layanan Nikah dan Rujuk	520 Catin	Jaspro dan tunggakan transpor Layanan Nikah dan Rujuk	35	
6	Jumlah Keluarga Sakinah yang terbina	1 Keluarga	-	0	
7	Jumlah Bimbingan Perkawinan Pra Nikah	50 Orang	50 Orang	100	Baik
8	Jumlah Bimbingan Pra Nikah Remaja	300 Orang	-	0	
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1				30	Kurang
Sasaran Strategis 2					
Meningkatnya Kualitas penerimaan dana sosial keagamaan					
1	Jumlah Layanan Advokasi Aset Wakaf	1 Kelompok Masyarakat	Perjalanan Dinas	40	
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2				40	0
Sasaran Strategis 3					
Meningkatnya Kualitas Bimbingan dan Penyuluhan Agama					
1	Jumlah Even keagamaan dan seni budaya bernafaskan agama	1 Kegiatan	-	0	
2	Jumlah bantuan pendataan seni budaya Islam di Kab/Kota	1 Tahun	-	0	
3	Jumlah Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non-PNS	24 Orang	24 Orang hingga bulan Juni	50	
4	Jumlah penyuluh yang ditingkatkan kompetensinya	1 kegiatan	1 kegiatan	100	

5	Jumlah bantuan ormas dan lembaga keagamaan Kab/Kota	1 Lembaga	-	0	
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 3				30	Kurang
Sasaran Strategis 4					
Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan					
1	Jumlah Pengelolaan Hisab Rukyat	26 Orang	26 orang untuk 1 angkatan	90	-
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 4				90	Baik
Sasaran Strategis 5					
Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra					
1	Jumlah Layanan Perkantoran	12 bulan	7 bulan	100	
2	Jumlah Layanan Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran	1 Layanan	1 Layanan	100	
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 5				100	Baik
Capaian Kinerja Program Bimas Islam Triwulan II				60	Cukup
2. Program Pendidikan Islam					
Sasaran Strategis 1					
Meningkatnya Partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan					
1	Jumlah Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	1 Unit	Perencanaan dan Pengelolaan Administrasi Kegiatan Pembangunan Gedung Kelas Baru MI	5	Kurang
2	Jumlah siswa MI penerima BOS	569 Orang	569 Orang hingga bulan Juni	100	Baik
3	Jumlah siswa RA penerima BOP	238 Orang	173 Orang untuk semester 1	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1				70	Cukup
Sasaran Strategis 2					
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif					
1	Jumlah Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	1 Lembaga	-	0	-
2	Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	Peny. Ujian Madrasah dan Penilaian Perkembangan Anak	70	Cukup

				RA		
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2					35	Kurang
Sasaran Strategis 3						
Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra						
1	Jumlah Layanan Perkantoran	12 Layanan	7 bulan	100	Baik	
2	Jumlah Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Layanan	7 bulan	100	Baik	
3	Jumlah Layanan Sarana Inetrnal	1 Layanan	1 Layanan	100	Baik	
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 3				100	Baik	
Capaian Kinerja Program Pendidikan Islam Triwulan II				70	Cukup	
3. Program Penyelenggara Haji dan Umrah						
Sasaran Strategis 1						
Menguatnya pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan PPIU/PIHK sesuai standar						
1	Jumlah Pelayanan Verifikasi Data Jemaah Haji Reguler	240 orang	Transport pengurusan haji	15	Kurang	
2	Jumlah Layanan Pendaftaran dan Pembatalan Haji Reguler	12 bulan	Perjalanan Dinas	10	Kurang	
3	Jumlah Petugas Haji Profesional	45 orang	45 orang	100	Baik	
4	Jumlah Bimbingan Jama'ah Haji regular yang terbina	250 orang	-	0		
5	Jumlah layanan Penyuluhan dan sosialisasi KMA 660 Tahun 2021	1 Keg	-	0		
6	Jumlah Layanan Gaji dan tunjangan serta pemeliharaan perkantoran	12 bulan	7 bulan	100	Baik	
7	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Teknis Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Unit Eselon I	1 Layanan	1 Layanan	100	Baik	
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1				60	Cukup	
Capaian Kinerja Program Penyelenggara Haji dan Umrah Triwulan II				60	Cukup	
4.Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (Sub.Bagian Tata Usaha)						
Sasaran Strategis 1						

Meningkatnya Kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra					
1	Jumlah Layanan Perkantoran	12 Bulan	7 Bulan	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1				100	Baik
Sasaran Strategis 2					
Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran					
1	Jumlah Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan	1 Layanan	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2				100	Baik
Sasaran Strategis 3					
Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum					
1	Jumlah layanan operasional pemeliharaan perkantoran	12 Bulan	6 Bulan	100	Baik
2	Jumlah Layanan sarana Internal	12 Unit	4 Unit	30	Kurang
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 3				65	Cukup
Sasaran Strategis 4					
Menguatnya Forum Kerukunan umat Beragama					
1	Jumlah Bantuan Operasional SEKBER FKUB Kab/Kota	1 Lembaga	1 Lembaga	100	Baik
Capaian Kinerja Program Sekretariat Jenderal Triwulan II				90	Baik
1. Program Bimbingan Masyarakat Kristen					
Sasaran Strategis 1					
Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra (Bimas Kristen)					
1	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan	3 Bulan	100	Baik
2	Jumlah Layanan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan	3 Bulan	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1				100	Baik
Capaian Kinerja Program Bimbingan Masyarakat Kristen Triwulan II				100	Baik

6. Program Bimbingan Masyarakat Katolik

Sasaran Strategis 1					
Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai renstra (Bimas Katolik)					
1	Jumlah Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bulan	3 Bulan	100	Baik
2	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan	3 Bulan	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1				100	Baik
Capaian Kinerja Program Bimas Katolik Triwulan II				100	Baik

Jika kita rinci lagi capaian kinerja kantor kementerian agama kota Bukittinggi untuk triwulan II ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Capaian Kinerja masing-masing satker triwulan II tahun 2021

No	Program	Jumlah (%)	Kategori
1	Bimbingan Masyarakat Islam	60	Cukup
2	Pendidikan Islam	70	Cukup
3	Penyelenggara Haji dan Umrah	55	Cukup
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	100	Baik
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	100	Baik
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (Sub.Bagian Tata Usaha)	90	Baik
Jumlah		79,17	Cukup

Berdasarkan informasi keuangan di atas, diketahui bahwa realisasi anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi untuk triwulan II adalah sebesar **47 %** dari total anggaran yang dialokasikan.

Namun capaian kinerja hingga triwulan II ini memperoleh kategori **Baik** yaitu sebesar **80 %** sebagaimana dijelaskan pada analisis capaian kinerja di atas.

3. Analisis Capaian Kinerja

Pelaporan hasil evaluasi kinerja yang disampaikan oleh seorang pimpinan unit kerja Instansi Pemerintah adalah bentuk transparansi dari suatu organisasi tersebut. Untuk dapat bermanfaat sebagai input bagi perubahan dan perbaikan laporan sebaiknya disampaikan baik kepada pihak internal maupun eksternal organisasi. Selain sebagai instrument akuntabilitas, data dan informasi kinerja dapat dimanfaatkan oleh pimpinan organisasi yang lebih tinggi dan lembaga legislative sebagai input dalam pengambilan keputusan publik.

Analisis ini dilakukan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator, yaitu indikator kinerja *Input*, *Output*, dan *Outcome* antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya, atau antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) karena realisasi berbeda dengan yang direncanakan. Efektifitas kegiatan diartikan sebagai “tingkat kemampuan suatu kegiatan untuk mewujudkan hasil yang diinginkan”. Pengukuran efektifitas kegiatan difokuskan pada capaian indikator *outcome* dari kegiatan tersebut.

Tolak ukur keberhasilan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Namun demikian pengukuran tingkat capaian kinerja Kementerian Agama Tahun 2021 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasi capaian indikator sasaran selama triwulan II berlangsung. Suatu kegiatan dikategorikan efektif bila mampu mencapai angka rata-rata *outputnya* 50 % atau mendekati.

Berikut analisis capaian kinerja berdasarkan tabel diatas :

1. Program Bimbingan Masyarakat Islam

Jika dilihat dari tabel di atas menggambarkan bahwa capaian kinerja dari outcomes sasaran persentase dari seluruh sasaran yang ditargetkan pada Triwulan II ini sudah melebihi 50 %. Pada triwulan II ini pada seksi Bimas Islam beserta jajarannya telah melakukan rapat evaluasi kinerja dan rapat evaluasi realisasi anggaran yang dapat diambil kesimpulan bahwa pada triwulan II ini realisasi anggaran Bimas Islam mengalami peningkatan dari tahun yang lalu, hal ini disebabkan karena selain telah terlaksananya bimbingan perkawinan pra nikah dan calon pengantin juga telah dibayarkan tunggakan rapel jabatan fungsional tertentu serta tunggakan transport layanan nikah dan rujuk pada tahun 2020.

Gambar 3.1 Rapat Evaluasi Realisasi Anggaran Seksi Bimas Islam



Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menetapkan 17 (Tujuh Belas) indikator pada tahun 2021, namun ada beberapa kegiatan yang belum terealisasi disebabkan ada beberapa anggaran direvisi karena selain kegiatan tersebut tidak bisa dilaksanakan juga karena kendala covid-19. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembinaan penghulu, peningkatan kualitas manajemen kelembagaan KUA dan bimbingan teknis peningkatan Mutu layanan KUA.

Pada kegiatan event keagamaan dan seni budaya yang bernafaskan agama yaitu pelaksanaan MTQ/STQ tingkat Kab/Kota juga belum dilaksanakan untuk triwulan II ini karena jadwal pelaksanaannya belum ada dari Pusat, begitu juga dengan kegiatan bimbingan perkawinan pra nikah bagi remaja juga belum dilaksanakan karena masih MP (Maksimal Pencairan) yang tidak mencukupi untuk pencairan kegiatan tersebut, selain itu karena masih dalam masa pandemi dan di Kota Bukittinggi

khususnya pada akhir triwulan II ini terjadi Pemberlakuan Penyekatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang menyebabkan semua kegiatan yang melibatkan orang banyak ditiadakan sehingga kegiatan yang dimaksud tertunda untuk triwulan berikutnya, begitu juga dengan bantuan untuk Ormas dan Lembaga Keagamaan bagi lembaga LPTQ yang belum bisa direalisasikan untuk triwulan II ini karena belum ada pengajuan dari lembaga yang akan menerimanya. Pengelolaan Layanan Syari'ah dan Hisab Rukyat telah dilaksanakan untuk melihat awal bulan Ramadhan dan 1 Dzulhijjah di puncak Hotel Rocky sebanyak 23 orang untuk 2 kali kegiatan.

Gambar 3.2 Kegiatan Hisab Rukyat di Puncak Hotel Rocky



Selain itu pada kegiatan Bimbingan Perkawinan Pra Nikah bagi calon pengantin untuk triwulan I ini sudah terlaksana dengan efektif sebanyak 5 angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Bimbingan perkawinan ini bertujuan mempersiapkan perkawinan kokoh, manusia hanya boleh menjadi hamba Allah semata, sebagai hamba Allah manusia jaya di larang keras memperhamba manusia / makhluk Allah lainnya. Perlu kerjasama antara lelaki dan perempuan dalam menjalankan amanah sebagai khalifah, perspektif keadilan dalam keluarga muslim. Keadilan lebih meningkatkan diri kepada ketaqwaan dan lebih memudahkan terwujudnya kasih sayang yang hakiki dalam keluarga.

Gambar 3.3 Kegiatan Bimwin bagi calon pengantin



Pada pencairan tunjangan penyuluh agama Islam Non PNS sudah terealisasi hingga bulan Juni, sehingga untuk pembayaran tunjangan penyuluh agama Islam Non PNS untuk triwulan II ini telah terealisasi sebanyak 50 %, begitu juga dengan kegiatan pembinaan penyuluh pengarusutamakan moderasi agama dan wawasan kebangsaan Kab/Kota yang sudah direalisasikan 100% untuk tahun anggaran 2021.

Dalam data yang diperoleh terhadap penyuluh agama terdapat indikasi adanya peningkatan bimbingan atau kepenyuluhan, keberhasilan ini didukung pelaksanaan tugas kepenyuluhan diantaranya :

- Tingkat pendidikan para penyuluh agama Islam Non PNS sebagian besar adalah sarjana.
- Terdapat seleksi, baik seleksi administrasi maupun seleksi tertulis.
- Ketersediaan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepenyuluhan bagi masyarakat.

Jika dilihat dari keterangan diatas dapat kita lihat bahwa pada triwulan II ini seksi Bimas Islam mengalami beberapa kendala yang menyebabkan ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana diantaranya:

1. Dalam pelaksanaan even keagamaan dan seni budaya yang bernafaskan agama belum terlaksana karena menunggu jadwal pelaksanaan MTQ dari Provinsi;
2. Pada Triwulan II ini Bukittinggi berada dalam wilayah Zona Orange dan Merah sehingga diterapkanlah Pemberlakuan Penyekatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait dengan

pandemi covid 19 sehingga kegiatan yang menyangkut dengan orang banyak di tunda pada triwulan berikutnya;

3. Menunggu Maksimal Pencairan (MP) PNBP dari Pusat untuk seluruh kegiatan yang berhubungan dengan PNBP.

Sehingga dapat dikatakan sasaran realisasi anggaran pada Program Bimbingan Masyarakat Islam Triwulan II sudah terlaksana dengan baik dan efektif yakni sebanyak **54,15 %**. Sedangkan untuk capaian kinerja diperoleh sebesar **60 %**.

2. Program Pendidikan Islam

Dari Tabel di atas menggambarkan bahwa capaian sasaran persentase dari seluruh target pada Triwulan II ini belum mendekati 50 %, hal ini dapat dilihat dari belum terlaksananya beberapa indikator dan kegiatan yang ditargetkan pada tahun anggaran 2021 ini, diantaranya pembangunan gedung kelas baru bagi MI masih dalam tahap proses tahap lelang pekerjaan yang menyebabkan tertundanya realisasi anggaran pembangunan gedung kelas baru MI serta menunggu revisi anggaran SBSN. Melalui rapat kerja di jajaran Pendis baik pendidikan madrasah, PAIS dan pondok pesantren capaian realisasi anggaran Pendidikan Islam mengalami penurunan dibandingkan triwulan II tahun 2020, hal ini disebabkan karena belum terealisasinya dana SBSN karena masih dalam proses lelang pekerjaan juga ada beberapa kegiatan yang masih menunggu pelaksanaan kegiatan yang sama dari Kantor Wilayah Propinsi Sumatera Barat yakni kegiatan pengembangan system pembelajaran madrasah dan kegiatan pembinaan madrasah dalam pelaksanaan penilaian Hasil pembelajaran.

Gambar 3.4 Rapat Realisasi Anggaran Seksi Pendis



Kegiatan pembinaan dan koordinasi pada seksi Pendidikan Agama Islam telah dilakukan berupa NGOPI (Ngobrol Pendidikan Islam) sebanyak 2 x kegiatan dan Penmad 2 kali kegiatan, akan tetapi kegiatan pendataan *Education Management Information System* (EMIS) baik PAIS, Pontren maupun Penmad tetap dilaksanakan walaupun tidak ada anggaran yang mendukung terlaksananya kegiatan yang dimaksud.

Untuk pembayaran tunjangan sertifikasi guru sudah dibayarkan berdasarkan SKBK (surat keterangan beban kerja) dan SKMT (surat keterangan melaksanakan tugas) yang diambil dari aplikasi SIMPATIKA (sistem informasi dan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan pada kementerian agama) yang telah diterbitkan oleh sistem tersebut, sehingga untuk triwulan II ini aplikasi SIMPATIKA sudah update dan pencairan sertifikasi bagi guru-guru madrasah sudah bisa dibayarkan hingga bulan Juni. Akan tetapi untuk bulan Juli hingga desember pembayaran sertifikasi dan tukin bagi guru di tunda karena pada seksi Penmad kekurangan dana sehingga harus direvisi. Sedangkan pada seksi PAIS mengenai aplikasi yang berhubungan dengan sertifikasi dan tukin Guru yang dahulunya memakai aplikasi SIMPATIKA sekarang sudah berubah menjadi aplikasi SIAGA (Sistem Informasi Administrasi Guru Agama) sehingga memudahkan bagi Guru Pendidikan Agama untuk menginput, menscan dan mengupload bahan-bahan sertifikasinya.

Selain itu ada beberapa indikator yang tetap melaksanakan kegiatan walaupun tidak memiliki dana bahkan ada juga kegiatan yang tetap dilakukan dengan dana yang kurang memadai, hal ini dapat dilihat dari kegiatan pada Pondok Pesantren.

Pada siswa penerima dana BOS tingkat MIN telah diberikan hingga bulan Juni dari tahun berjalan, bagi MTsN dan MAN yang ada di Kota Bukittinggi dikelola oleh Madrasah masing-masing dan untuk Madrasah Swasta pada tahun ini diserahkan ke Pusat untuk pencairan dananya. Begitu juga untuk Siswa RA penerima BOP yang telah diberikan untuk semester I sesuai dengan anggaran yang diberikan. Sehingga jika dilihat secara keseluruhan realisasi anggaran pada program Pendidikan Islam pada seksi Pendidikan Agama Islam telah terealisasi sebesar **39,46 %**, sedangkan capaian kinerjanya sebesar **70%**.

3. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Pada program penyelenggaraan Haji dan Umrah menggambarkan bahwa seluruh capaian dari outcomes Penyelenggaraan Haji dan Umrah sudah terlaksana secara efektif dan efisien. Akan tetapi karena Kerajaan Arab Saudi hingga saat ini tidak mengizinkan bagi Jama'ah Haji Indonesia untuk melaksanakan Haji, maka anggaran yang diperuntukkan bagi Jama'ah haji baik pembinaan, pemberangkatan dan pemulangan ditiadakan dan dialihkan ke diseminasi atau sosialisasi KMA 660 tahun 2021 tentang pembatalan Haji karena Covid 19.

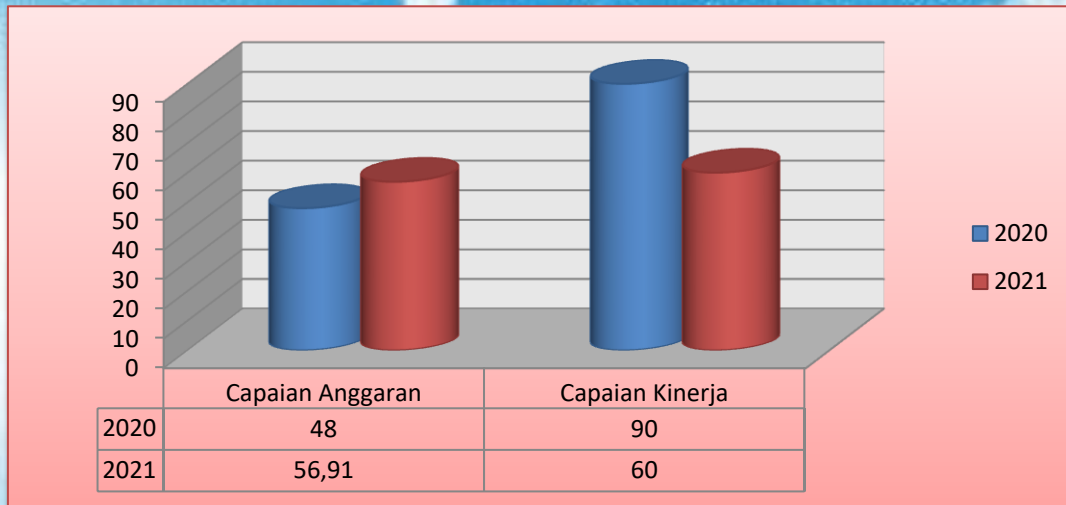
Gambar 3.5 Kegiatan Sosialisasi KMA 660 tahun 2021



Dengan demikian kegiatan yang menyangkut dengan keberangkatan jama'ah haji yang sempat tertunda tahun 2020 belum bisa dilaksanakannya. Diantaranya penyiapan bimbingan manasik dan perjalanan haji serta perjalanan Dinas ke Embarkasi dialihkan ke sosialisasi KMA 660 tahun 2021.

Kegiatan pada Penyelenggaraan haji dan umrah baru akan terlaksana jika Kerajaan Arab Saudi mengizinkan untuk pelaksanaan Ibadah haji bagi Jama'ah Haji yang tertunda berangkat ke Mekkah al-Mukarramah. Untuk triwulan II ini kegiatan yang hanya bisa dilaksanakan oleh Penyelenggara Haji dan Umrah adalah kegiatan bedah DIPA untuk merancang seluruh kegiatan yang dianggarkan tahun 2021 dan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) serta sosialisasi KMA 660 tahun 2021 baik bagi Pejabat Negara maupun untuk Jama'ah Haji. Sehingga bisa dikatakan untuk triwulan II ini realisasi anggaran pada penyelenggaraan haji dan umrah mengalami peningkatan dari tahun yang lalu yakni sebesar **56,91 %** sedangkan capaian kinerja mengalami penurunan dari tahun lalu yaitu **60 %**.

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja triwulan II tahun 2020 dan 2021



Gambar.3.6 Kegiatan Bedah DIPA da FGD pada seksi PHU



4. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (Sub.Bagian Tata Usaha)

Sub.Bagian Tata Usaha hanya memiliki satu kegiatan pada tahun anggaran 2021 ini, akan tetapi seluruh indikator yang ada telah menggambarkan bahwa capaian dari seluruh sasaran persentasenya telah melebihi 50%, diantaranya telah terlaksananya kegiatan Raker yang melibatkan seluruh ASN yang ada di Kota Bukittinggi termasuk dengan Madrasah Negeri dan Swasta guna penyampaian program kerja yang akan dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2021 dan realisasi anggaran yang telah dilaksanakan tahun 2020. Pada triwulan II ini terjadi pengurangan dana pada Tukin dan gaji 14 karena revisi anggaran untuk *refocusing* (penghematan) guna percepatan bantuan covid-19.

Gambar 3.7 Pelaksanaan Kegiatan Rapat kerja



Dalam meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi telah merealisasikan bantuan operasional SEKBER FKUB Kabupaten/kota guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerukunan hidup umat beragama di Kota Bukittinggi.

Bagian sub.bagian tata usaha juga sudah beberapa kali melakukan rapat kerja mengenai ketercapaian realisasi anggaran baik satker bimas kristen maupun bimas katolik per-triwulannya. Sehingga dapat dikatakan sasaran pada Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Sub.Bagian Tata usaha telah terlaksana dengan baik dan efektif.

Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa realisasi anggaran pada Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Sub Bagian Tata Usaha triwulan II terealisasi sebesar **69,47 %** dan capaian kinerja sebesar **90 %**.

5. Program Bimas Kristen

Table di atas menggambarkan bahwa capaian outcomes sasaran persentase dari seluruh sasaran pada Bimas kristen untuk triwulan II ini belum mencapai 50%, sehingga dapat dikatakan sasaran pada program pembinaan Bimas Kristen belum terlaksana dengan baik dan efektif, hal ini disebabkan karena pada bimas kristen ini hanya berupa gaji dan tunjangan Guru serta operasional dan pemeliharaan perkantoran dan sudah dibayarkan hingga bulan Juli, akan tetapi untuk tunjangan profesi terdapat anggaran tukin Guru dan kekurangan tukin guru dari tahun 2016 hingga 2020, yang tidak dapat direalisasikan karena calon penerima tidak memenuhi persyaratan sebagai penerima tukin guru. Selain itu kendala yang dihadapi pada satker Bimas Kristen adalah revisi selisih tukin

belum selesai dari DJA Pusat. Sehingga secara keseluruhan dapat dilihat bahwa program Bimbingan Masyarakat Kristen triwulan II terealisasi sebesar **21,12 %** dengan capaian kinerja sebesar **100 %**.

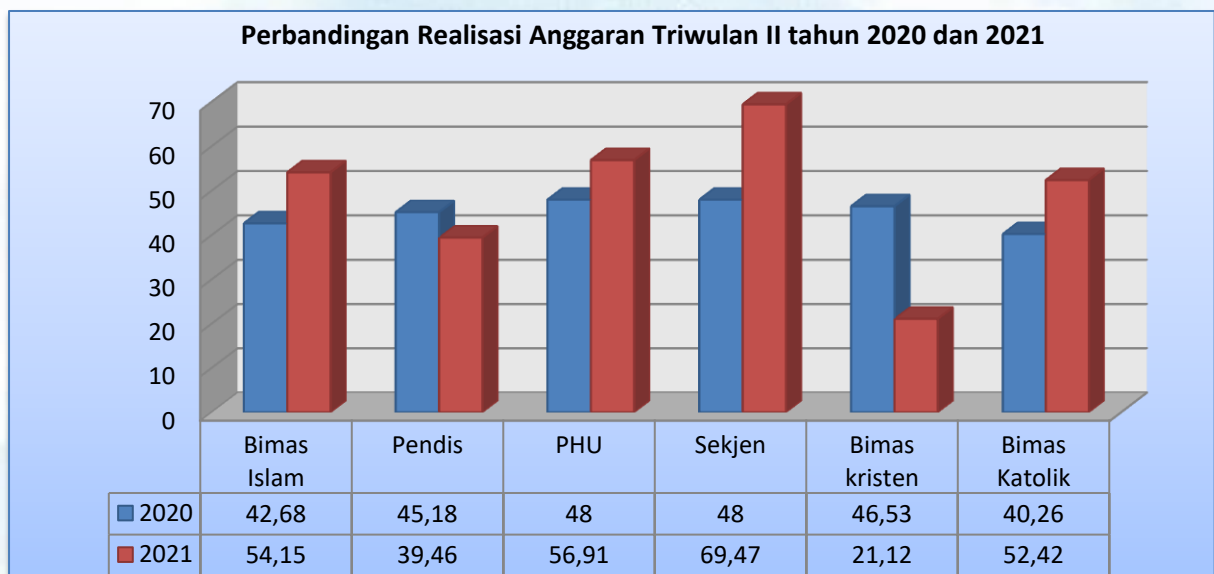
6. Program Bimas Katolik

Pada table di atas menggambarkan bahwa capaian outcomes sasaran persentase dari seluruh sasaran yang ditargetkan sudah mencapai 50%, sehingga dapat dikatakan sasaran pada program pembinaan Bimas Katolik Triwulan II sudah terlaksana dengan baik dan efektif, karena indikator pada Bimas Katolik hanya berupa operasional dan pemeliharaan perkantoran serta pembayaran gaji dan tunjangan dan tidak memiliki kegiatan yang harus dilaksanakan..

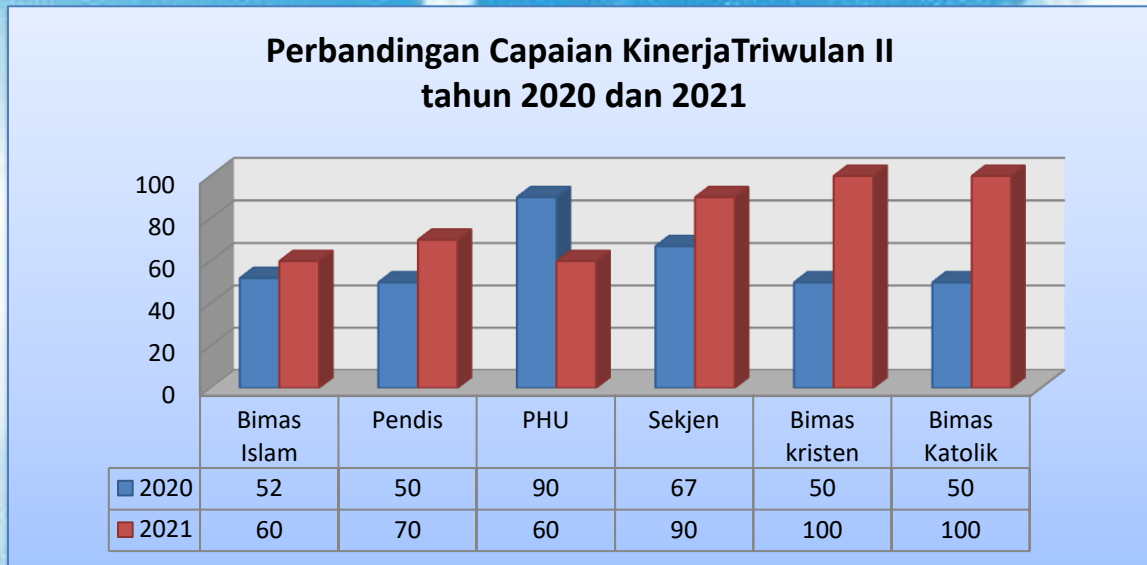
Hal ini terlihat dari indikator pembayaran honor operasional perkantoran telah dibayarkan hingga bulan Juli untuk operator SAI (*System Akuntansi Instansi*) dan SIMAK-BMN (*System Informasi Manajemen Akuntansi-Barang Milik Negara*) , begitu juga halnya dengan gaji dan tunjangan bagi Guru PNS juga telah dibayarkan hingga bulan Juli, serta tunjangan profesi guru yang sudah dibayarkan untuk triwulan II hingga bulan Juni, karena tunjangan profesi guru dibayarkan per-triwulan. Sehingga dapat dilihat secara keseluruhan program Bimbingan Masyarakat Katolik triwulan II terealisasi sebesar **52,42%**. Sedangkan capaian kinerjanya sebesar **100%**.

Jika dilihat perbandingan realisasi capaian kinerja triwulan II tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat dari diagram di bawah ini :

Tabel.3.5
Perbandingan Realisasi Anggaran per-triwulan



Tabel.3.6
Perbandingan capaian kinerja per-triwulan



4. Capaian Anggaran

Capaian anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2021 Triwulan II dengan total pagu **Rp. 22.621.937.000** dan realisasi **Rp. 10.615.423.901,-** yaitu sebesar **47 %** yang terdiri dari anggaran Sekretariat Jenderal, Bimas Islam, Pendidikan Agama Islam, Bimas Kristen, Bimas Katolik, dan Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, seperti terlihat pada tabel berikut ini

Jenis Belanja	Anggaran Tahun 2021			% Realisasi Triwulan II
	Pagu	Realisasi	Sisa	
SEKRETARIAT JENDERAL				
BELANJA PEGAWAI	1.632.973.000	1.206.946.735	426.026.265	74
BELANJA BARANG	530.731.000	321.486.079	209.244.921	60,57
BELANJA MODAL	101.584.000	45.287.000	56.297.000	44,58
JUMLAH	2.265.288.000	1.573.719.814	691.568.186	69,47
BIMAS ISLAM				
BELANJA PEGAWAI	6.157.634.000	3.416.755.391	2.740.878.609	55,49
BELANJA BARANG	439.777.000	152.988.352	286.788.648	34,79
BELANJA MODAL	6.000.000	6.000.000	0	100
JUMLAH	6.603.411.000	3.575.743.743	3.027.667.257	54,15

BIMAS KRISTEN				
BELANJA PEGAWAI	502.446.000	105.600.780	491.885.220	21,02
BELANJA BARANG	1.800.000	900.000	900.000	50
BELANJA MODAL	-	-	-	-
JUMLAH	504.246.000	106.500.780	492.785.220	21,12
BIMAS KATOLIK				
BELANJA PEGAWAI	118.040.000	62.235.239	55.804.761	53
BELANJA BARANG	15.000.000	7.500.000	7.500.000	50
BELANJA MODAL	-	-	-	-
JUMLAH	133.040.000	69.735.239	63.304.761	52,42
PENYELENGGARA HAJI DAN UMRAH				
BELANJA PEGAWAI	487.026.000	319.385.394	167.640.606	66
BELANJA BARANG	168.524.000	53.695.000	114.829.000	32
BELANJA MODAL	-	-	-	-
JUMLAH	655.550.000	373.080.394	282.469.606	56,91
PENDIDIKAN ISLAM				
BELANJA PEGAWAI	8.182.048.000	4.293.457.629	3.888.590.371	52,47
BELANJA BARANG	806.050.000	360.013.780	446.036.220	44,66
BELANJA MODAL	3.472.304.000	263.172.522	3.209.131.478	7,58
JUMLAH	12.460.402.000	4.916.643.931	7.543.758.069	39,46
GABUNGAN				
Total Belanja Pegawai	17.080.167.000	9.404.381.168	7.675.785.832	55,06
Total Belanja Barang	1.961.882.000	896.583.211	1.065.298.789	45,70
Total Belanja Modal	3.579.888.000	314.459.522	3.265.428.478	8,78
JUMLAH	22.621.937.000	10.615.423.901	12.006.513.099	47

Gambar 3.8
Persentase Jenis belanja triwulan II



Secara rinci alokasi anggaran menurut program dan realisasinya pada triwulan II ini adalah sebagai berikut

Table. 3.7
Realisasi Anggaran Triwulan II tahun 2021

No	Program	Pagu (Rp000)	Realisasi	
			(Rp000)	%
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	2.265.288.000	1.573.719.814	69,47
2	Bimbingan Masyarakat Islam	6.603.411.000	3.575.743.743	54,15
3	Pendidikan Islam	12.460.402.000	4.916.643.931	39,46
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	504.246.000	106.500.780	21,12
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	133.040.000	69.735.239	52,42
6	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	655.550.000	373.080.394	56,91
Jumlah		22.621.937.000	10.615.423.901	47

Jika kita bandingkan dengan realisasi anggaran pada triwulan II masing-masing seksi dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Gambar. 3.9
Perbandingan persentase realisasi anggaran per-triwulan masing-masing seksi



Berdasarkan program, anggaran Kementerian Agama tahun 2021 dialokasikan untuk 6 (Enam) Program. Anggaran terbesar Kementerian Agama dialokasikan pada Program Pendidikan Islam yang digunakan untuk membiayai kegiatan peningkatan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan.

Anggaran terbesar kedua dialokasikan pada Program Bimbingan Masyarakat Islam yang digunakan untuk membiayai kegiatan pembinaan pada seksi Bimas Islam dan operasional 3 Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, penyuluhan agama, dan pembinaan keagamaan lainnya.

Jika dilihat perbandingan realisasi anggaran dan realisasi kinerja triwulan II tahun 2021 dapat dilihat dari gambar di bawah ini :

Gambar 3.10
Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja per-triwulan



Dalam hal Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Pada semester I tahun 2020 Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi memperoleh angka **94,15%** dan untuk semester II **94,73%**. Jika dilihat Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (**PMPZI**) Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2020 memperoleh angka **90,43%** sedikit menurun dari tahun sebelumnya dengan perolehan angka sebesar **90,48 %**. Hal ini dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan reformasi birokrasi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menerapkan beberapa langkah yaitu :

- (a) Perbaikan berkelanjutan. Hasil penilaian digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki pelaksanaan reformasi birokrasi secara terus menerus, melalui siklus rencanakan, laksanakan, monitoring dan evaluasi serta lakukan perbaikan, dan
- (b) Dokumentasi. Seluruh proses pelaksanaan reformasi birokrasi harus didokumentasikan dengan baik sesuai dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta melakukan perbaikan.

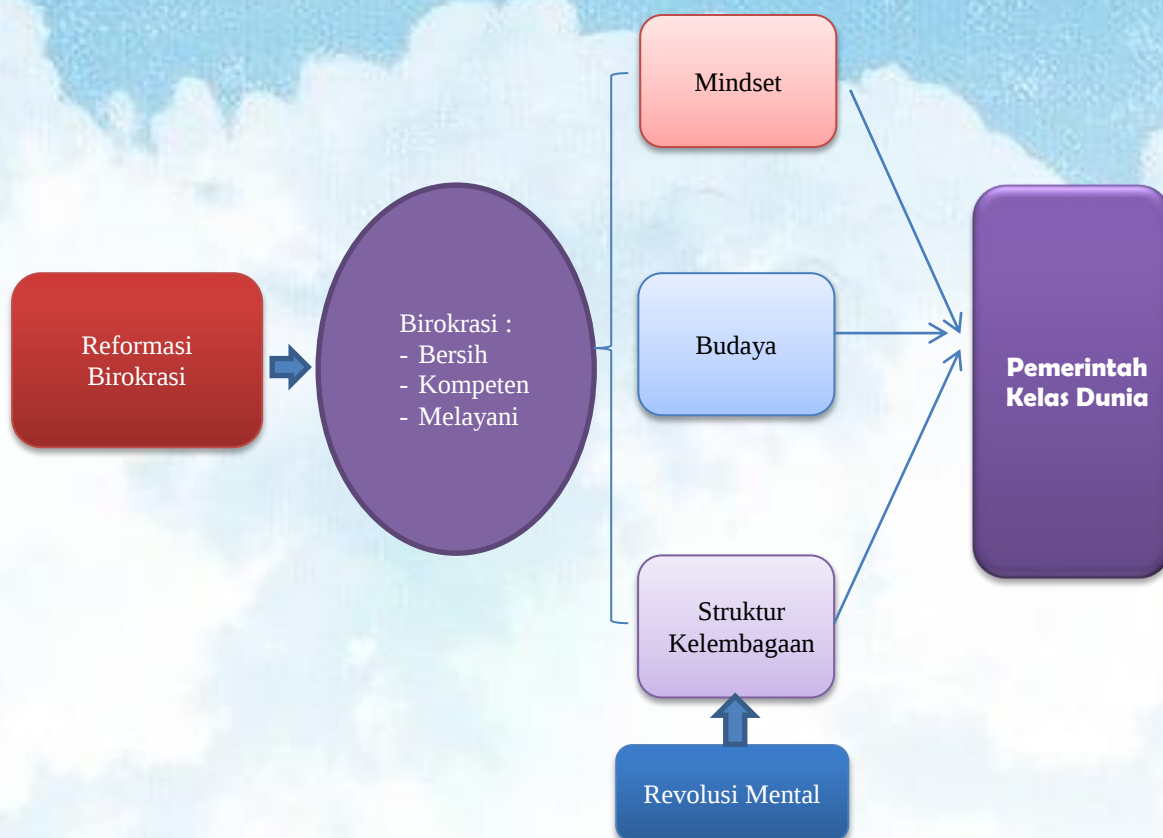
Namun demikian bukan rahasia lagi apabila birokrasi yang dijalankan oleh Aparatur Birokrasi Pemerintahan saat ini masih banyak kelemahan. Belum semua pelayanan publik diberikan dengan optimal. Masih banyak kita dengar pungutan di sana sini, pengurusan izin atau administrasi lain di birokrasi kita

yang masih lamban, rumit dan *complicated* serta masih maraknya perilaku korup pada birokrasi kita sebagaimana diungkap media massa. Kesemua hal tersebut menjadi tantangan kita.

Terlepas dari capaian Reformasi Birokrasi dalam beberapa tahun terakhir yang sudah bisa meletakkan landasan peta jalan dalam perbaikan birokrasi ke depan, kenyataannya masih banyak yang perlu kita perbaiki.

Akan tetapi menyimak apa yang sudah dilaksanakan oleh negara-negara maju dalam melakukan perubahan untuk mewujudkan pelayanan berkelas dunia tersebut, dapat ditarik benang merahnya, yang pada intinya komitmen, semangat dan kemauan yang kuat dan konsisten melaksanakan perubahan konkrit, terbukti dapat memperbaiki kualitas pelayanan publik.

Upaya mewujudkan pemerintahan berkelas dunia harus dilaksanakan secara komprehensif yaitu perubahan *mindset* (pola pikir), budaya dan struktur kelembagaan secara holistik. Apabila dinyatakan secara visual adalah sebagai berikut:



5. Hambatan/Kendala

Hambatan Umum

Kendala umum dalam penyelesaian Laporan Kinerja sebagai berikut :

- 5.1 Memerlukan waktu yang cukup lama dalam pengumpulan data karena data realisasi anggaran menunggu rekon dari KPPN yang dilihat dari aplikasi SAIBA dan SMART;
- 5.2 Belum melakukan evaluasi internal masing-masing seksi terkait data pada Perjanjian Kinerja dan realisasi capaian kinerja masing-masing indikator;
- 5.3 Laporan Kinerja tidak bisa dilaporkan tepat pada waktunya, jika data yang diperlukan belum bisa diambil pada bagian Perencanaan dan Keuangan.
- 5.4 Masih dalam suasana pandemi covid-19 sehingga realisasi anggaran pada triwulan II masih banyak kegiatan yang belum terlaksana karena menyangkut dengan banyak orang.

Hambatan dalam Pencapaian Target per -Indikator

Secara umum ada beberapa hambatan dalam Pencapaian Target per Indikator untuk triwulan II ini.

Diantaranya :

1. Pada seksi Bimas Islam :
 - Dalam pelaksanaan even keagamaan dan seni budaya yang bernafaskan agama belum terlaksana karena menunggu jadwal pelaksanaan MTQ dari Provinsi;
 - Pada Triwulan II ini Bukittinggi berada dalam wilayah Zona Orange dan Merah sehingga diterapkanlah Pemberlakuan Penyebaran Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait dengan pandemi covid 19 sehingga kegiatan yang menyangkut dengan orang banyak di tunda pada triwulan berikutnya;
 - Menunggu Maksimal Pencairan (MP) PNBPN dari Pusat untuk seluruh kegiatan yang berhubungan dengan PNBPN.
2. Pada Bimas Kristen hanya terkendala dengan menunggu revisi selisih tukin belum selesai dari DJA Pusat sehingga pembayaran tukin bagi Guru tertunda hingga triwulan berikutnya.

3. Pada bagian Pendidikan Islam terkendala pada pembangunan gedung baru MI yang masih dalam tahap lelang pekerjaan yang menyebabkan tertundanya realisasi anggaran pembangunan gedung kelas baru MI serta menunggu revisi anggaran SBSN.

6. Upaya Tindak Lanjut

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berikut kami sampaikan beberapa hal upaya tindak lanjut, sebagai berikut :

1. Segera melakukan evaluasi internal terkait capaian kinerja di masing-masing seksi, terutama dalam pengumpulan data sehingga tidak ada kendala dalam pengumpulan data;
2. Lebih mendorong pengembangan kebijakan pembangunan daerah yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan suatu kegiatan;
3. Penyusunan perencanaan kegiatan dilakukan seakurat dan secermat mungkin, dan kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama-sama dengan *stakeholders*, sehingga pelaksanaan kegiatan nantinya dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat dari masing-masing seksi. Selain itu, pengawasan akan lebih dioptimalkan sehingga rencana kegiatan yang dibuat dapat berdayaguna dan berhasil guna secara maksimal.
4. Disegerakan pelaksanaan kegiatan tingkat propinsi sehingga kegiatan yang serupa dapat dilaksanakan di tingkat Kab/Kota.
5. Secepatnya Maksimal Pencairan (MP) PNBPN dari Pusat untuk seluruh kegiatan yang berhubungan dengan PNBPN dicairkan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana.
6. Disegerakannya revisi selisih tukin dari DJA Pusat sehingga pembayaran tukin bagi Guru dapat dibayarkan.
7. Menunggu proses tahap lelang pekerjaan sehingga pembangunan gedung kelas baru MI dapat terlaksana.
8. Menunggu regulasi dari pusat untuk proses selanjutnya, disamping itu bagi guru yang bersangkutan untuk menyegerakan persyaratan kelengkapan pencairan.

Bab 4

Penutup

Laporan Kinerja (LKj) Kementerian Agama Triwulan II tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2021 selama triwulan II, dan sebagai tindak lanjut dari KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama dan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara serta Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan kinerja merupakan alat sosialisasi terhadap kinerja positif yang telah dicapai untuk mendapatkan apresiasi masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Triwulan II tahun 2021 ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian anggaran semua sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2021 untuk Triwulan II ini hampir mendekati 50%, hal ini terlihat dari ada beberapa indikator yang tidak mencukupi untuk pencairan kegiatan (MP) dan masih dalam revisi anggaran karena diperuntukkan untuk dana covid-19

Sedangkan rata-rata capaian kinerja pada masing-masing satker sudah mencapai 50%. Akan tetapi realisasi anggaran seluruh satker masih ada di bawah 50%, hal ini karena selain karena saving anggaran yang diperuntukkan untuk penanganan covid-19 juga ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana selain menunggu revisi anggaran juga menunggu jadwal kegiatan yang sama yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Propinsi Sumatera Barat. Secara ringkas seluruh pencapaian kinerja yang terdiri dari program, kegiatan dan sasaran sudah mencapai 80 % dengan pencapaian anggaran untuk triwulan II ini berjumlah 47 % dengan keberhasilan capaian kinerja masing-masing satker yang telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi untuk meningkatkan kinerja pada triwulan berikutnya.

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2021 merupakan media dan bahan akuntabilitas tahun pertama untuk pelaksanaan Renstra 2020-2024. Namun demikian, Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II ini masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan-masukan positif sangat diperlukan bagi penyempurnaan dan pengembangan Sistem Akuntabilitas Publik di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi sehingga implementasi dalam pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan akan lebih baik di masa mendatang.

Sebagai akhir kata, kami beserta segenap aparat Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mengharapkan agar Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi pemerintah lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja.

Bukittinggi, Juli 2021
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Bukittinggi,



KASMIR